

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah disajikan dalam bentuk tabel, kesalahan penggunaan huruf pada penulisan artikel dalam Jurnal *Ghâncaran* Vol. 4 No. 2 (2023) terdapat 15 kesalahan penggunaan huruf miring dan 19 kesalahan penggunaan huruf kapital. Beberapa kesalahan penggunaan huruf miring terjadi pada penulisan judul buku, judul film, judul artikel, penulisan nama diri yang ditulis miring, serta bahasa daerah dan bahasa asing yang tidak ditulis miring. Adapun beberapa kesalahan penggunaan huruf kapital terjadi pada penulisan huruf pertama nama daerah yang menggunakan huruf nonkapital, penulisan huruf pertama di awal kalimat yang menggunakan huruf nonkapital, serta penulisan huruf pertama yang berada di tengah-tengah kalimat menggunakan huruf kapital.
2. Setelah disajikan dalam bentuk tabel, kesalahan penggunaan kata pada penulisan artikel dalam Jurnal *Ghâncaran* Vol. 4 No. 2 (2023) terdapat 2 kesalahan penggunaan singkatan, 1 kesalahan penggunaan akronim, 9 kesalahan penggunaan gabungan kata, 7 kesalahan penggunaan kata depan, 5 kesalahan penggunaan kata berimbuhan, 3 kesalahan penggunaan partikel, 4 kesalahan penggunaan angka dan bilangan, serta 1 kesalahan penggunaan kata ganti *-nya*. Beberapa kesalahan penggunaan kata terjadi pada penulisan singkatan gelar, imbuhan *di-* yang seharusnya ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, kata depan *di* yang seharusnya ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya,

serta penulisan kata *-nya* yang seharusnya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

3. Setelah disajikan dalam bentuk tabel, kesalahan penggunaan tanda baca pada penulisan artikel dalam Jurnal *Ghâncaran* Vol. 4 No. 2 (2023) terdapat 36 kesalahan penggunaan tanda koma (,), 14 kesalahan penggunaan tanda titik (.), 1 kesalahan penggunaan tanda titik koma (;), 3 kesalahan penggunaan tanda petik tunggal ('...'), 2 kesalahan penggunaan tanda petik ("..."), 4 kesalahan penggunaan tanda hubung (-), 3 kesalahan penggunaan tanda pisah (—), 1 kesalahan penggunaan tanda kurung (...), dan 1 kesalahan penggunaan tanda seru (!). Beberapa kesalahan penggunaan tanda baca terjadi pada konjungsi *sehingga* dan *maka* yang didahului tanda koma, konjungsi *yaitu*, *sedangkan*, dan *tetapi* yang tidak didahului tanda koma, konjungsi *namun* yang tidak diikuti tanda koma, penulisan judul artikel yang tidak diapit menggunakan tanda petik, serta kata ulang yang tidak dibubuhkan tanda hubung di antara unsur kata ulang.

B. Saran

Penelitian ini tidak seutuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Hal itu dimaksudkan sebagai bentuk evaluasi kepada penulis terkait penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulis jurnal perlu memahami kaidah bahasa Indonesia dan tidak menyepelkannya agar penulisan karya ilmiah dapat terhindar dari kesalahan berbahasa.

2. Editor jurnal perlu menguasai penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah dan lebih teliti kembali dalam proses editing naskah.
3. Peneliti selanjutnya harus menjadikan kaidah bahasa Indonesia sebagai acuan dalam menganalisis kesalahan berbahasa melalui sumber-sumber tepercaya. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya dalam menganalisis kesalahan berbahasa tataran ejaan.